



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒ NETRAL

☐ NEGATIF

Jaksa Tegaskan Tsk Korupsi Anggaran Bawaslu Lebih Dari Satu Orang

BENTENG - Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Tengah pada saat ini masih terus melakukan pengembangan dan penyidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi pada anggaran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Bengkulu Tengah.

Bahkan penyidik menyatakan dengan tegas jika tersangka dalam kasus ini lebih dari satu orang.

Untuk diketahui, penyidik Kejari Bengkulu Tengah telah menetapkan satu tersangka dalam kasus ini, yakni EF yang merupakan mantan Koordinator Sekretariat Bawaslu Bengkulu Tengah.

Kepala Kejari Bengkulu Tengah, Dr. Firman Halawa, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Rianto Ade Putra, SH, MH mengatakan, saat ini pihaknya masih memanggil dan memeriksa beberapa saksi.

Baik dari mantan Komisioner Bawaslu, mantan anggota Bawaslu, Komisioner Bawaslu Provinsi hingga semua Panwas-cam se Kabupaten Bengkulu Tengah.

"Penyidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi Bawaslu saat ini terus kita lakukan. Bahkan hari ini (kemarin, red) kami masih memanggil dan memeriksa beberapa saksi terkait pengembangan kasus ini," ujarnya.

Penyidik memastikan jika tersangka dalam kasus ini lebih dari satu orang. Makanya saat ini pihaknya terus mengencangkan pemeriksaan untuk melengkapi berkas.

Semua saksi yang sudah dipanggil dan dimintai keterangan bukan tidak mungkin akan dipanggil kembali nantinya apabila diperlukan.

"Untuk saksi yang sudah dipanggil bisa kita panggil lagi nanti untuk dimintai keterangan. Termasuk mantan Ketua Komisioner Bawaslu, mantan Anggota Bawaslu hingga Ketua maupun anggota sekarang," bebernya.

Terkait nilai kerugian negara yang ditimbulkan pada perkara tersebut, saat ini pihaknya sudah meminta kepada pihak akuntan publik untuk melakukan penghitungan.

Setelah ada hasil dari penghitungan tersebut barulah pihaknya akan memberitahu.

"Untuk kerugian negara saat ini kita sudah meminta akuntan publik melakukan penghitungan. Setelah hasilnya keluar baru akan kita umumkan nantinya. Kalau hitungan sendiri kita sudah ada, tetapi kita akan menunggu penghitungan final dari akuntan publik," sampainya.

Untuk diketahui, Kejari

Bengkulu Tengah saat ini telah melakukan penahanan terhadap mantan Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Bengkulu Tengah berinisial Ef pada 31 Juli 2025.

EF ditetapkan sebagai tersangka karena terbukti melakukan penyimpangan belanja perjalanan dinas, belanja sewa gedung kantor serta biaya sewa pemeliharaan pada Bawaslu Bengkulu Tengah dan Panwas se Kecamatan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun anggaran 2023.

EF selaku PPK dalam melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran terhadap belanja negara.

Tersangka ini tidak dapat melakukan pengujian terhadap surat bukti hak penagihan terhadap negara.

Tersangka ini juga tidak melengkapi dokumen serta kebenaran.

Sehingga terjadilah pengeluaran yang seharusnya tidak dapat dilakukan. Akibat perbuatan tersangka ini maka mengakibatkan kerugian keuangan negara. (jee)